

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan. Pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 penurunan terjadi karena penjualan mengalami penurunan. Pada tahun 2020 penurunan terjadi disebabkan oleh penjualan dan pendapatan menurun karena pandemi Covid-19 dan kondisi pandemi Covid-19 membuat perusahaan tidak bisa leluasa dalam mengembangkan usaha seluruh perusahaan.
2. Perkembangan Rasio Hutang pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga mulai tahun 2016 hingga 2020 mengalami fluktuasi baik penurunan maupun peningkatan. Rata-rata perkembangan tahun 2017 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh pendapatan yang menurun tetapi perusahaan memerlukan biaya untuk modal sehingga perusahaan menggunakan dana pinjaman kepada lembaga keuangan. Namun di tahun 2018 mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan pinjaman ke lembaga keuangan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang disebabkan karena

perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga mengalami peningkatan pembelian bahan baku dan bahan pengemas sehingga beberapa perusahaan mengalami peningkatan liabilitas. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan utang ke lembaga keuangan.

3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020 terus mengalami penurunan. Penurunan pada tahun 2017 hingga 2020 disebabkan oleh harga saham perusahaan yang kecil sehingga para investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Sejak tahun 2017, saham terus mengalami penurunan karena penjualan yang menurun dan pada sub sektor ini yang tidak kunjung pulih seiring berlarut-larutnya pandemi Covid-19 di Indonesia.
4. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020 mengalami penurunan. Penurunan pada tahun 2017 hingga 2021 disebabkan karena penjualan dan pendapatan mengalami penurunan yang disebabkan oleh kurangnya daya beli masyarakat sehingga membuat Harga Saham mengalami penurunan. Daya beli masyarakat yang menurun disebabkan masuknya produk impor yang harganya lebih murah sehingga membuat konsumen tentu beralih pada produk tersebut. Di tahun 2020 hingga 2021 menurunnya daya beli masyarakat karena pandemi Covid-19.

5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Laba Per Lembar Saham, Rasio Hutang, dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham secara parsial maupun simultan:
- a. Laba Per Lembar Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020.
 - b. Rasio Hutang Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020.
 - c. Rasio Hutang Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020.
 - d. Laba Per Lembar Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020.
 - e. Rasio Hutang Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020.
 - f. Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016-2020.
 - g. Secara simultan Laba Per Lembar Saham, Rasio Hutang, dan Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
Tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS), Rasio Hutang (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Maka dapat diambil saran sebagai berikut:

Bagi Perusahaan :

1. Untuk Perusahaan yang memperoleh Laba Per Saham yang kecil, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan, hal ini dimaksudkan agar nantinya laba per saham dapat meningkat dan pembagian deviden terhadap pemegang saham juga sesuai yang diharapkan investor atau para pemegang saham. Hal ini dapat memicu kenaikan harga saham perusahaan karena kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya.
2. Untuk perusahaan yang memperoleh Rasio Utang (DER) yang tinggi, jika berkenan perusahaan agar meminimalkan hutang dengan mengurangi pinjaman bank dan dikaji lebih jauh mengenai faktor-faktor apa saja yang jadi penyebab tingginya struktur modal agar bisa mengambil langkah strategis untuk mengatasi persoalan tersebut. Selain itu untuk mengurangi penggunaan hutang perusahaan dapat memanfaatkan modal sendiri atau laba ditahan.

3. Untuk perusahaan yang memperoleh PBV kecil, sebaiknya Perusahaan dalam menilai nilai perusahaan hendak memperhatikan nilai pada harga saham dan nilai buku perusahaan. penurunan disebabkan karena harga saham perusahaan yang setiap tahunnya menurun, akibat kinerja perusahaan yang kurang baik hal tersebut belum mampu meningkatkan kepercayaan investor. Dalam meningkat nilai perusahaan, perusahaan hendaknya meningkatkan kembali harga sahamnya. Peningkatan harga saham dalam dilakukan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan.
4. Untuk perusahaan yang memperoleh Harga Saham kecil, perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu menghasilkan hasil produksi yang berkualitas dan bermutu tinggi agar mendapatkan harga diatas rata-rata seharusnya dengan hasil produksi yang berkualitas mampu meningkatkan pendapatan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan.

Bagi Investor :

1. Sebaiknya investor perlu memperhatikan Laba Per Lembar Saham, Rasio Hutang, Nilai Perusahaan dan Harga Saham sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Investor juga harus memperhatikan variabel lain dari faktor kondisi ekonomi lainnya.

2. Sebelum berinvestasi para investor juga disarankan untuk melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun.

Bagi Penelitian Selanjutnya :

1. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia